

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan frekuensi perpindahan kategori barang keseluruhan. Material dikelompokkan ke dalam tiga kelas sesuai dengan hukum pareto, yaitu:
 - a. Kelas A ; *hand tools, absorbent product, diagnostic tools, engine tools, lifting/blocking/clamping, personal protective equipment, paint and chemical dan office stationery.*
 - b. Kelas B ; *Special tools, pneumatic tools, measuring tools, abrasive, hydraulic/mechanical/puller, dan electrical tools.*
 - c. Kelas C : *packing supplies, hose assembly tools, power train tools, metal cutting tools, batteries and equipment, lighting and electrical, air conditioning tools dan vechile system tools.*
2. Setelah memaksimalkan rak-rak yang kosong didapatkan tata letak barang pada gudang. Penggunaan rak gudang yang awalnya menggunakan seluruh rak atau 19 rak penyimpanan, menjadi 16 rak dengan rincian kelas A terdiri dari rak A, rak B, rak C, rak F, dan rak O. Kelas B terdiri dari rak H, rak D, rak K, rak G, rak L, dan rak P, dan Kelas C terdiri dari rak J, rak E, rak M, rak I, dan rak Q.
3. Pada *layout* gudang usulan terdapat penurunan total jarak tempuh sebesar 16,03% dari jarak tempuh awal pada jarak tempuh gudang awal sejauh 36305,89 m menjadi 30484,93 m pada jarak tempuh gudang usulan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data, penulis memberikan saran kepada PT Trakindo Utama kantor cabang Tanjung Redeb sebagai bahan untuk dipertimbangkan.

1. Dilakukan analisis lebih mendalam apabila dilakukan tahapan implementasi secara keseluruhan dikarenakan kondisi rak penyimpanan dalam gudang *overload* sehingga tidak ada ruang untuk pemindahan rak penyimpanan dan banyak mempertimbangkan faktor *safety*.
2. Perusahaan dapat mengaplikasikan *layout* usulan ini pada gudang jika ingin melakukan pengaturan ulang. Proses implementasi sudah berjalan 70% untuk barang yang bersifat *fast moving, slow moving*, dan rak penyimpanan barang baru atau stok. Untuk 30% yang belum diimplementasikan yaitu pada rak penyimpanan dikarenakan banyak barang berdimensi besar dan berat yang diangkat dengan *manual handling* sehingga jika ditempatkan

dibelakang dapat mengganggu proses keluar masuk barang lain dan *tidak safety*.

3. Cara mengatasi masalah dalam tata letak gudang mengatur dengan baik sesuai dengan permintaan dan pemenuhan. Hal ini bisa menjadikan tata letak udang menjadi lebih efektif dan efisien.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**